

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber daya dalam pelaksanaan program PMT di Puskesmas Bojong I melibatkan kepala puskesmas, petugas gizi, bidan koordinator KIA dan bidan desa. Perencanaan meliputi menentukan jumlah sasaran, jenis dan bahan makanan, anggaran dan pelatihan bagi bidan desa.
2. Pelaksanaan program PMT telah dilakukan sesuai dengan juknis, namun masih menghadapi kendala seperti balita tidak suka dengan makanan yang diberikan, budaya makan makanan instan, dan ketersediaan makanan instan di rumah yang lebih menarik bagi balita.
3. Hasil langsung yang diperoleh dari program PMT adalah peningkatan berat badan balita gizi kurang.
4. Hasil jangka pendek dari program PMT adalah peningkatan pengetahuan tentang gizi pada ibu balita gizi kurang dan peningkatan ketrampilan ibu dalam pemberian makanan pada balita gizi kurang.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Bojong I
 - a. Meningkatkan edukasi pada orang tua balita tentang pentingnya makanan bergizi dan membuat media penyuluhan yang menarik untuk mendukung kegiatan penyuluhan
 - b. Melakukan inovasi PMT dengan melibatkan petugas gizi dan kader dengan bahan makanan lokal yang menarik dengan cita rasa yang disukai balita
 - c. Melakukan uji coba menu kepada beberapa balita sebelum dijadikan menu dalam PMT
2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan
 - a. Perlu meningkatkan dukungan anggaran dan sarana pendukung untuk membuat inovasi PMT dan pelatihan sumber daya manusia
 - b. Membantu menyediakan sarana untuk edukasi pada orang tua
 - c. Penguatan kebijakan dan regulasi pendukung untuk membatasi pemberian makanan instan pada balita melalui kampanye
 - d. Kolaborasi dengan ahli pangan dan UMKM sebagai daya dorong mengembangkan PMT berbasis produk lokal
 - e. Melakukan evaluasi program secara rutin